



Wujudkan Kesetaraan Olahraga Difabel Kota Yogya

YOGYA (KR) - Pemerintah saat ini sedang menggalakkan kegiatan olahraga untuk difabel (berkebutuhan khusus) termasuk aktif mengikutsertakan atlet difabel dalam kompetisi Paralympic (setingkat Olimpiade), Asian Paragames (tingkat Asia), ASEAN Paragames (tingkat Asia Tenggara), menyelenggarakan Pekan Paralimpik Nasional (Peparnas) maupun kompetisi lainnya.

Berdasar asas kesetaraan, olahraga difabel ini harus mendapatkan perhatian dan sejajar dengan cabang olahraga pada umumnya yang berada di bawah Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI). Cabor difabel di bawah naungan National Paralympic Committee (NPC) Indonesia dapat berdiri serta melepaskan diri dari KONI berdasar UU 3/2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional dan baru terwujud tahun 2011 pada saat Indonesia menjadi tuan rumah Paragames.

Perda Kota Yogya Nomor 9 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan pasal 23-26 mengamanatkan olahraga difabel di bawah NPC Kota Yogya untuk mengadakan pembinaan, pelatihan dan kompetisi berkelanjutan. Di samping itu Pemkot Yogya wajib

MUHAMMAD ALI FAHMI SE, MM
 Fraksi PAN



KR-Istimewa

menyediakan sarana, prasarana olahraga difabel, pendampingan program, bantuan pendanaan maupun mengaksreskan Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan.

Terdapat 11 cabor difabel di bawah NPC Kota Yogya yakni panahan, angkat berat, catur, atletik, badminton, renang, tenis meja, tenis lapangan, bola gawang (goalball), voli duduk dan boccia yang juga akan dipertandingkan dalam Pekan Paralimpik Daerah (Peparda) DIY bersamaan dengan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) DIY 1-9 September 2022. Diban-

ding dengan cabor pada umumnya, cabor difabel Kota Yogya relatif masih minim fasilitas dan akomodasi, bahkan terkadang atlet harus mengeluarkan biaya sendiri untuk berangkat latihan dan membeli sendiri peralatan olahraga. Kota Yogya perlu dibuat sentra olahraga difabel dengan fasilitas memadai dan pembinaan atlet secara kontinyu.

Dana hibah dari Pemkot Yogya untuk NPC saat ini masih minim Rp 278 juta, jauh lebih sedikit dari hibah yang diberikan kepada KONI sehingga untuk mewujudkan kesetaraan olahraga difabel masih perlu dukungan banyak pihak termasuk dukungan dari sisi pendanaan, fasilitas maupun reward. Penghargaan yang diterima atlet difabel maupun pelatih berprestasi Kota Yogya dengan nominal jauh lebih kecil dibanding cabor pada umumnya. Hal tersebut belum mencerminkan asas kesetaraan sehingga besaran penghargaan yang diterima atlet maupun pelatih cabor difabel harus disamakan dengan cabor pada umumnya sesuai amanat UU. Ke depan, kesetaraan untuk olahraga difabel Kota Yogya akan tercapai tentunya dengan kesadaran dan dukungan semua pihak. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Desember 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005